

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Pemecahan masalah yang objektif akan sangat bergantung pada ketepatan penggunaan metode penelitian. Nawawi (2007:65) mengatakan: “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Arikunto (2006:160) mengemukakan: “cara yang di gunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Oleh karena itu dalam menentukan suatu metode yang akan di gunakan dalam suatu penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Arikunto (2010:4) mengatakan bahwa metode tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Iskandar (2009: 20) mengemukakan: “metode tindakan merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran”. Penelitian Tindakan merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Arikunto (2010:4) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Iskandar (2009:20) mengemukakan: “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh penulis untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan melalui perlakuan tersebut pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

### **B. Setting Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya yang berada di jalan Trans Kalimantan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas

### C. Data dan Sumber

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data hasil observasi atau pengamatan aktivitas dan dokumen-dokumen seperti silabus, RPP, tabel nilai siswa yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru sejarah SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya tahun pelajaran 2015/2016, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa yang terdaftar di kelas X pada tahun pelajaran 2015/2016.
2. Guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

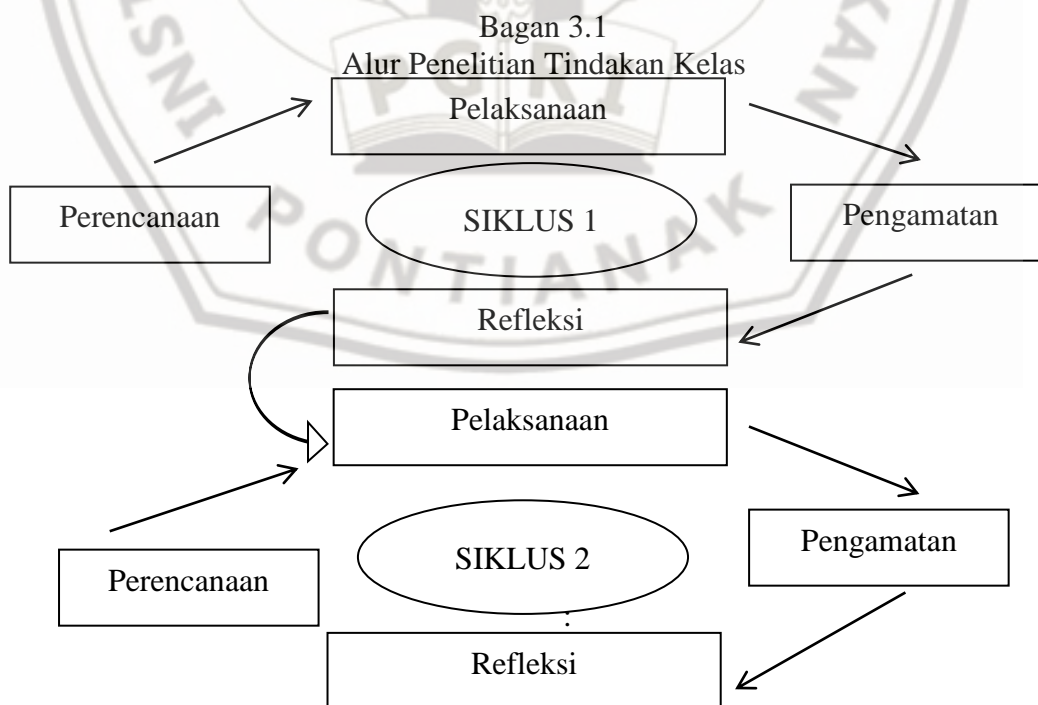
### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana data diperoleh (Zuldafrial, 2012:31). Nawawi (2007:14) menyatakan bahwa: “Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya yaitu di kelas X yang terdiri dari 37 orang yang terdiri 21 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan di kelas X dan guru mata pelajaran sejarah. Kelas X terdiri hanya satu kelas, dipilihnya kelas X ini adalah disebabkan kelas inilah yang hasil belajarnya masih rendah. Perlakuan Tindakan Kelas bertujuan memperbaiki hasil belajar siswa.

### E. Rencana Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari pencapaian kualitasnya kemudian dianalisis dan disimpulkan. Hasil refleksi menentukan apakah penulis akan melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Alur Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana telah dijelaskan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber Suwandi (2011:69)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah, khususnya melalui model *problem posing* pada kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.
- 2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan model *problem posing* pada kelas X B SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.
- 3) Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sejarah menggunakan model *problem posing* pada kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya
- 4) Guru dan penulis menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:



- 1) Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan *problem posing* yang mengacu pada silabus dan RPP KTSP.
- 2) Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

c. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini guru dan peneliti mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- 2) Untuk menganalisis penerapan model *problem posing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.
- 3) Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi
- 4) Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil tes melalui pre test dan post test siswa. Nawawi (2007:133) “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan prosedur tes. Cara pengukuran yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban siswa.

#### b. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Nawawi (2007:100) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat

dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

### a. Tes

Tes yang dimaksud adalah pre test dan post test siswa untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pre test adalah soal yang diberikan sebelum dilakukan perlakuan sedangkan post test adalah soal diberikan setelah memperoleh perlakuan tindakan kelas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda.

### b. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan untuk proses pembelajaran menggunakan model *problem posing* yaitu untuk membantu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Panduan observasi yang digunakan berbentuk daftar *ceklist*.

## G. Teknik Analisis Data

Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah



proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori seperti yang didasarkan oleh data. Sarwiji Suwandi (2008:70) mengemukakan: “Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan model *problem posing* pada kelas X B SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya, pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan bersamaan dan setelah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan analisis kualitatif dan deskripsi kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem posing*.
2. Untuk menjawab sub masalah 2 dan 3 menggunakan rata-rata (mean) hasil menggunakan model *problem posing* Untuk sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya siswa, Sudjana (1998:34).

## H. Indikator Kinerja

Suwandi (2011:66) mengemukakan:“Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan hasil belajar melalui model *problem posing* untuk mata pelajaran sejarah hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, wawancara dan tes. Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan melalui model *problem posing* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai 75 dari KKM.

## I. Rencana Jadwal Penelitian

Proses penelitian di mulai dari pengajuan outline hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan, tujuannya adalah untuk mengetahui urutan dalam kegiatan penulisan skripsi yang terdapat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		November 2015				Desember 2015				Januari 2016				Februari 2016				Mei 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline	√																			
2	Pra Observasi		√	√																	
3	Penyusunan Desain				√																
4	Konsultasi					√	√	√	√	√											
5	Ujian Seminar											√									
6	Pelaksanaan Penelitian											√	√	√	√	√	√				
7	Konsultasi Skripsi																	√	√	√	
8	Ujian Skripsi																				√

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan didalam proses penulisan skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.